

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Seiring berjalannya waktu, hal ini tak terhindarkan akan sejalan dengan kemajuan teknologi, termasuk pengembangan Rekam Medis Elektronik (Menteri Kesehatan, 2022). Diharapkan bahwa rekam medis elektronik akan meningkatkan dan memperkuat manfaat bagi pasien, mencakup layanan administratif dan medis. Selain itu, mereka dapat membantu dalam pendidikan, penelitian, manajemen kesehatan masyarakat, formulasi kebijakan, dan penyediaan layanan kesehatan rujukan (Indradi Sudra, 2021).

Menurut Menteri Kesehatan, tahun 2022 Rekam Medis Elektronik dibuat melalui sistem elektronik yang disediakan kepada penyedia layanan kesehatan, yang mencakup rincian seperti identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, prosedur, dan layanan tambahan yang diberikan. RME beroperasi dalam sebuah sistem informasi kesehatan yang lebih besar dan berinteraksi dengan berbagai subsistem informasi lainnya. Mereka dikelola sepanjang perjalanan pasien mulai dari penerimaan hingga pengeluaran, rujukan, atau kematian. Tujuan utama RME, yang dipermudah melalui teknologi informasi, termasuk pengumpulan, penyimpanan, pengolahan, dan pengambilan data. Para profesional kesehatan, termasuk dokter, membuat catatan, pernyataan, dan interpretasi yang disimpan secara digital menggunakan sistem komputerisasi. (Rosalinda, Setiatin and Susanto, 2021).

Rekam medis elektronik dapat mengurangi kelemahan rekam medis manual dalam hal kualitas dan kelengkapan data. RME yang berfungsi sepenuhnya memiliki banyak keuntungan bagi fasilitas pelayanan kesehatan. Ini termasuk peningkatan efisiensi klinis, pengawasan pasien yang lebih baik, kemudahan mendapatkan informasi, dan keuntungan finansial (Fenilho Yunita, 2023). Pengembangan Rekam Medis Elektronik membawa perubahan baik dokter, pasien, dan institusi kesehatan lainnya di Indonesia maupun di luar negeri mengalami perubahan besar sebagai akibat dari pengembangan RME dan penerapan sistem informasi kesehatan. Diharapkan rekam medis elektronik akan meningkatkan perawatan pasien dan layanan kesehatan. (Rosalinda, Setiatin and Susanto, 2021).

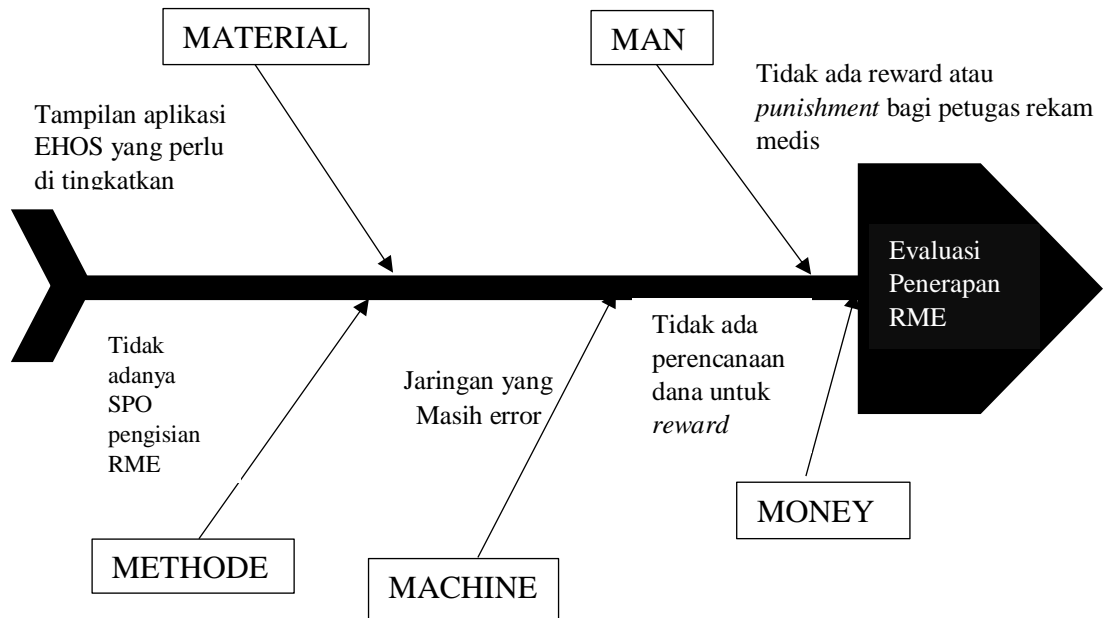
Menurut survei awal evaluasi, RSUD Dr. H. Slamet Martodirdjo Pamekasan telah menerapkan RME yang menggunakan aplikasi EHOS yang terhubung ke Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS). Implementasi RME dimulai pada Januari 2023 dan dimulai di instalasi rawat jalan. Namun, untuk rawat inap dan IGD (Instalasi Gawat Darurat) masih *hybrid* atau dalam proses uji coba. Namun, untuk instalasi rawat inap dan IGD (Instalasi Gawat Darurat) masih *hybrid* atau dalam proses uji coba.

Salah satu cara untuk melakukan evaluasi penerapan rekam medis elektronik adalah dengan menggunakan evaluasi heuristik, yang dapat membantu dalam membuat keputusan tentang rencana atau mengkritik keputusan yang sudah dibuat. Banyak penelitian telah membandingkan cara terbaik untuk menguji *usability*. Namun, metode heuristik dianggap lebih efektif dan efisien daripada metode lain karena menemukan masalah dengan jumlah hampir lima kali lipat lebih

cepat daripada metode lainnya (Dewi, Yonathan Dri Handarkho and Felcia Veronica Prasetyo, 2022). Tujuan metode ini ada dua hal. Pertama, masalah *usability* diidentifikasi menggunakan prinsip heuristik. Kedua, *desain* solusi dibuat berdasarkan saran evaluator (Tristiyanto *et al.*, 2020).

Di RSUD Dr. H. Slamet Martodirdjo telah melaksanakan RME khususnya instalasi Rawat Jalan, pada pelaksanaannya tidak dilakukan pengambilan dan pengembalian berkas rekam medis dikarenakan semuanya sudah terinput oleh sistem, akan tetapi beberapa petugas merasa saat penggunaan RME merasa kurang efisien dalam melayani pasien karena petugas akan sibuk dengan entri data. Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk mengambil penelitian dengan judul “Evaluasi Penerapan Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan Menggunakan Metode Heuristik Di RSUD Dr. H. Slamet Martodirdjo”.

## 1.2 Identifikasi Penyebab Masalah



Gambar 1. 1 *Fishbone* Identifikasi penyebab masalah

Berdasarkan identifikasi masalah pada Gambar 1.1, menunjukkan bahwa faktor *man* yaitu petugas yang tidak mendapatkan sosialisasi. Pada faktor *money* anggaran pendukung yang tidak mendukung. Pada faktor *machine* masih tidak stabilnya koneksi atau sering lambatnya jaringan pada saat pelayanan pendaftaran. Pada faktor *methode* tidak adanya SPO pengisian RME yang belum ada. Pada faktor *material* aplikasi EHOS yang pada fiturnya masih belum *ter-bridging* untuk *Vclaim*.

## 1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah objek yang bersinggungan dengan rekam medis elektronik, peneliti hanya akan melakukan penelitian di instalasi rekam medis rawat jalan. Dengan mengevaluasi penerapan rekam

medis elektronik (RME) di instalasi pendaftaran rawat jalan di RSUD Dr. H. Slamet Martodirdjo.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian tersebut, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana evaluasi penerapan aplikasi rekam medis elektronik dengan metode evaluasi heuristik pada instalasi rawat jalan di RSUD Dr. H. Slamet Martodirdjo?”

#### **1.5 Tujuan**

##### 1.5.1 Tujuan Umum

Mengevaluasi pemanfaatan rekam medis elektronik rawat jalan di RSUD Dr. H. Slamet Martodirdjo.

##### 1.5.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi *user interface* aplikasi RME berdasarkan *Visibility of system status*
2. Mengidentifikasi *user interface* aplikasi RME berdasarkan *Match between system and the real world.*
3. Mengidentifikasi *user interface* aplikasi RME berdasarkan *User control and freedom.*
4. Mengidentifikasi *user interface* aplikasi RME berdasarkan *Consistency and standards.*
5. Mengidentifikasi *user interface* aplikasi RME berdasarkan *Error prevention.*

6. Mengidentifikasi *user interface* aplikasi RME berdasarkan *Recognition rather than recall*.
7. Mengidentifikasi *user interface* aplikasi RME berdasarkan *Flexibility and efficiency of use*.
8. Mengidentifikasi *user interface* aplikasi RME berdasarkan *Aesthetic and minimalist design*.
9. Mengidentifikasi *user interface* aplikasi RME berdasarkan *Help users, recognize, diagnose, and recover from errors*.
10. Mengidentifikasi *user interface* aplikasi RME berdasarkan *Help and documentation*.

## **1.6 Manfaat**

### **1.6.1 Manfaat Bagi Peneliti**

Memberikan informasi dan menambah wawasan mengenai Penggunaan dan Manfaat rekam medis elektronik di instalasi rawat jalan RSUD Dr. H. Slamet Martodirdjo.

### **1.6.2 Manfaat Bagi RSUD Dr. H. Slamet Martodirdjo**

Bisa digunakan sebagai sumber informasi dan evaluasi untuk meningkatkan pelayanan kesehatan dan kinerja petugas rekam medis rawat jalan di RSUD Dr. H. Slamet Martodirdjo. Ini juga dapat menjadi acuan bagi para pegawai di RSUD Dr. H. Slamet Martodirdjo Pamekasan supaya pengembangan RME ini bisa dilaksanakan di rawat inap dan IGD.

### 1.6.3 Manfaat Bagi STIKES Yayasan RS Dr. Soetomo

Sebagai bahan informasi dan evaluasi di lingkungan pembelajaran STIKES Yayasan RS Dr. Soetomo dan sebagai pertimbangan penyusunan kurikulum khususnya pada bidang program studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan.